

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoga, W., Suherman, R., Gunandi, N., & Hidayat, A. 2004. Aspek nonteknis dan indikator efisiensi sistem pertanaman tumpang sari sayuran dataran tinggi. *Jurnal Hortikultura*. 14(3): 1–7.
- Arifin, M.S., Nugrono, A., & Suryanto, A. 2014. Kajian panjang tunas dan bobot umbi bibit terhadap produksi tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) varietas Granola. *Jurnal Produksi Tanaman*. 2(3): 221–229.
- Aulia, A.L., Nawawi, M., & Wardiyati, T. 2014. Uji daya hasil tujuh klon tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 1(6): 514–521.
- Azima, N.S., Nuraini, A., Sumadi, & Hamdani, J.S. 2017. Respons pertumbuhan dan hasil benih kentang G0 di dataran medium terhadap waktu dan cara aplikasi paklobutrazol. *Jurnal Kultivasi*. 16(2): 313–319.
- Baharuddin, R., Chozin, M.A., & Syukur, M. 2014. Toleransi 20 genotipe tanaman tomat terhadap naungan. *Jurnal Agron. Indonesia*. 42(2): 130–135.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat [BPTPJB]. 2015. *Petunjuk Teknis Budidaya Kentang*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian, Lembang.
- Baliadi, Y. & Tengkan, W. 2010. Lalat pengorok daun, *Liriomyza* sp. (Diptera:Agromyzidae), hama baru pada tanaman kedelai di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 29(1): 1–9.
- Budiono, R., Sugiharti, D., Nurzaman, M., Setiawati, T., Supriatun, T., & Mutaqin, A.Z. 2016. Kerapatan stomata dan kadar klorofil tumbuhan *Clausena exvavate* berdasarkan perbedaan intensitas cahaya. *Seminar Nasional Pendidikan dan Saintek*.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2018. *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Hortikultura TA. 2017*. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Ekawati, R. 2017. Pertumbuhan dan produksi pucuk kolesom pada intensitas cahaya rendah. *Jurnal Kultivasi*. 16(3): 412–417.
- Eriawati. 2015. Pemanfaatan jenis tumbuhan dari family *Solanaceae* sebagai media pembelajaran biologi pada sub konsep klasifikasi tumbuhan di SMP Negeri 1 Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2015*.
- Fahn, A. 1992. *Anatomi Tumbuhan*. PT Gramedia, Jakarta.

- Ferita, I., Akhir, N., Fauza, H., & Syofyanti, E. 2009. Pengaruh intensitas cahaya terhadap pertumbuhan bibit gambir (*Uncaria gambir* Roxb.). *Jerami*. 2(2): 249–254.
- Fitter, A.H. & Hay, R.K.M. 1991. *Fisiologi Lingkungan Tanaman*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Gaol, L. L. & Marbun, M. 2018. Sistem pakar mendeteksi penyakit tanaman kentang dengan metode *bayes*. Publikasi *Jurnal Penelitian Teknik Informatika*. 1(2): 42–47.
- Hamdani, J.S., Sumadi, Suriadinata, Y.R., & Martins, L. 2016. Pengaruh naungan dan zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang kultivar Atlantik di dataran medium. *Jurnal Agronomi Indonesia*. 44(1): 33–39.
- Haque, M.M., Hasanuzzaman, M., & Rahman, M.L. 2009. Effect of light intensity on the morpho-physiology and yield of bottle gourd (*Lagenaria vulgaris*). *Academic Journal of Plant Sciences*. 2(3): 158–161.
- Haryanti, S. 2010. Pengaruh naungan yang berbeda terhadap jumlah stomata dan ukuran porus stomata daun *Zephyranthes rosea* Lindl. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 18(1): 41–48.
- Hidayat, Y.S., Efendi, D., dan Sulassih. 2018. Karakterisasi morfologi beberapa genotipe kentang (*Solanum tuberosum*) yang dibudidayakan di Indonesia. *Comm. Horticulturae J*. 2(1): 28–34.
- Holding, D.R. & Streich, A.M. 2013. Plant Growth Processes: Transpiration, Photosynthesis, and Respiration. *Journal University of Nebraska-Lincoln*.
- Jasmi, E., Sulistyaningsih, & Indradewa, D. 2013. Pengaruh vernalisasi umbi terhadap pertumbuhan, hasil, dan pembungaan bawang merah (*Allium cepa* L. Aggregatum group) di dataran rendah. *Ilmu Pertanian*. 16(1): 42–57.
- Khodriyah, N., Susanti, R., & Santri, D.J. 2017. Pengaruh naungan terhadap pertumbuhan sawi pakchoy (*Brassica rapa* L.) pada sistem budidaya hidroponik dan sumbangannya pada pembelajaran biologi SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*. P. 591-602.
- Khusni, L., Hastuti, R.B., & Prihastanti, E. 2018. Pengaruh naungan terhadap pertumbuhan dan aktivitas antioksidan pada bayam merah (*Alternanthera amoena* Voss.) *Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 3(1): 62–70.
- Kusmana & Sofiari, E. 2007. Karakterisasi kentang varietas Granola, Atlantik, dan Balsa dengan metode UPOV. *Buletin Plasma Nutfah*. 13(1): 28–33.

- Listyaningtyas, A.E., Maghfoer, M.D., & Wardiyati, T. 2017. Pengaruh macam pupuk kandang pada pertumbuhan dan hasil lima varietas kentang (*Solanum tuberosum* L.) di kebun percobaan cangar Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(4): 632–640.
- Nursal, S. & Sirait, I.N. 2013. Karakteristik komposisi dan stratifikasi vegetasi strata pohon komunitas riparian di kawasan hutan wisata rimbo tujuh danau kabupaten Kampar provinsi Riau. *Jurnal Biogenesis*. 9(2): 39–46.
- Pantilu, L.S., Mantin, F.R., Ai, N.S., & Pandiangan, D. 2012. Respons morfologi dan anatomi kecambah kacang kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) terhadap intensitas cahaya yang berbeda. *Jurnal Bioslogos*. 2(2): 79–87.
- Perrin, P.M. & Mitchell, F.J.G. 2013. Effects of shade on growth, biomass allocation and leaf morphology in European yew (*Taxus baccata* L.). *European Journal of Forest Research*. 132(2): 211–218.
- Pitojo, Setijo. 2004. *Benih Kentang*. Kanisius, Yogyakarta.
- Pujiono, A.R. 2013. Pertumbuhan *Tertraselmis chuii* pada Medium Air Laut dengan Intensitas Cahaya, Lama Penyinaran, dan Jumlah Inokulan yang Berbeda pada Skala Laboratorium. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember.
- Purnomo, E., Damanhuri, & Winarno, W. 2018. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) terhadap pemberian naungan dan pupuk kieserite di dataran medium. *Agriprima, Journal of Applied Agricultural Sciences*. 2(1): 73–85.
- Ratnasari, T. 2010. Kajian Pembelahan Umbi Benih dan Perendaman dalam Giberelin pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sa'diyyah, I., Damanhuri, & Erdiansyah, I. 2017. Adaptasi pertumbuhan dua varietas kentang (*Solanum tuberosum* L.) terhadap pemberian naungan: kajian pengembangan budidaya di dataran menengah. *Agriprima, Journal of Applied Agricultural Science*. 1(2): 203–213.
- Salisbury, B.F. & W.C. Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan Jilid 1 Sel : Air, Larutan, dan Permukaan*. ITB, Bandung.
- Samadi, B. 2007. *Kentang dan Analisis Usaha Tani*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Sambeka, F., Runtuuwu, S.D., & Rogi, J.E.X. 2012. Efektifitas waktu pemberian dan konsentrasi paclobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil kentang (*Solanum tuberosum* L.) varietas Supejohn. *Eugenia*. 18(2): 126–134.

- Saparso, Sapto, N.H., & Musthafa, M.B. 2016. Karakteristik tiga varietas kentang (*Solanum tuberosum* L.) dalam sistem aeroponik untuk produksi benih. *Prosiding Seminar Biodiversitas*. 5(2): 45–48.
- Sastrahidayat, I.R. 2011. *Tanaman Kentang Pengendalian dan Hama Penyakitnya*. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Setiadi. 2009. *Budi Daya Kentang, Pilihan Berbagai Varietas, dan Pengadaan Benih*. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sista, C.C., Sarjan, M., & Haryanto, H. 2015. Populasi dan intensitas serangan hama pengisap daun pada pertanaman kentang di Dataran Tinggi Sembalun Lombok Timur. *Jurnal Penelitian*. 1-11.
- Soelarso, B. 1997. *Budi Daya Kentang Bebas Penyakit*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Sopandie, D., Chozin, M.A., Sastrosumarjo, S., Juhaeti, T., & Sahardi. 2003. Toleransi padi gogo terhadap naungan. *Hayati*. 10(2): 71–75.
- Sumarni, N. & Rosliani, R. 2010. Pengaruh naungan plastik transparan, kerapatan tanaman, dan dosis N terhadap produksi umbi bibit asal biji bawang merah. *Jurnal Hortikultura*. 20(1): 52–59.
- Sunarjono, H. 2007. *Petunjuk Praktis Budi Daya Kentang*. PT AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Sundari, T. & Susanto, G.W.A. 2015. Pertumbuhan dan hasil biji genotipe kedelai di berbagai intensitas naungan. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 34(3): 203–217.
- Supriatna, J., Fajarfika, R., Bagja, A., & Sahar, J.P. 2018. Seleksi kultivar kentang (*Solanum tuberosum* L.) berdasarkan penampilan karakter agronomis di dataran medium Kabupaten Garut. *Jagros*. 3(1): 1–10.
- Trustinah & Iswanto, R. 2013. Pengaruh interaksi genotipe dan lingkungan terhadap hasil kacang hijau. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 32(1): 36–42.
- Wachjar, A., Setiadi, A., & Mardhikanto, L.W. 2002. Pengaruh pupuk organik dan intensitas naungan terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta (*Coffea canephora* Perre ex Froehner). *Bul. Agron*. 30(1): 6–11.
- Wulandari, A.N., Heddy, S., & Suryanto, A. 2014. Penggunaan bobot umbi bibit pada peningkatan hasil tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) G3 dan G4 varietas Granola. *Jurnal Produksi Tanaman*. 2(1): 65–72.

Yuliansah, Rizki, M., Maghfoer, M.D., & Soelistyono, R. 2018. Pengaruh naungan dan pemberian pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*Brassica rapa* (L.)). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(2): 324–330.